

INFORMASI ARTIKEL

Received: December, 13, 2022

Revised: December, 18, 2022

Available online: December, 20, 2022

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di SDN 1 karangmaritim Bandar Lampung

Prima Dian Furqoni, Vera Yulyani*, Linawati Novikasari, Andi Bunga Silvia, Dewa Ayu Neli, Dina Martiani, Asep Rahmad Hidayat

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung

Korespondensi Penulis: Vera Yulyani. *Email: verayulyani@malahayati.ac.id

Abstract

Background: One of the problems in Indonesia that needs attention is the problem of dental and oral health. Improper clean and healthy living behavior in school-age children can cause various diseases, one of which is dental and oral hygiene problems. One of the triggering factors that are thought to be related to dental and oral hygiene is lack of knowledge.

Purpose: The purpose of this study was to determine the relationship between clean and healthy living with knowledge of dental and oral hygiene in school-age children.

Methods: This type of research is a type of quantitative research using a descriptive correlation research design using a cross sectional approach. The population in this study were 3rd grade students of Elementary School 1 Karang Maritim. The sample in this study were members of the population taken by simple random sampling with a total of 27 respondents.

Results: Based on the results of research conducted on August 12, 2022 regarding the relationship between Clean and Healthy Lifestyle Behavior with knowledge of brushing teeth in grade 3 students of Elementary School 1 Karang Maritim, Bandar Lampung City, the results of the study of respondents with knowledge of brushing their teeth with poor knowledge were 1 students (3.7 percent), with good knowledge as many as 26 students (96.3 percent).

Conclusion: It can be concluded that there is a relationship between clean and healthy living behavior with knowledge and dental and oral hygiene with a p-value of 0.000 < 0.05.

Keywords : Improper Clean and Healthy Living Behavior; Knowledge; Dental and Oral Hygiene; School Age Children.

Pendahuluan: Salah satu masalah di Indonesia yang perlu diperhatikan adalah masalah tentang kesehatan gigi dan mulut. Perilaku hidup bersih dan sehat yang tidak baik pada anak usia sekolah dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit salah satunya yaitu permasalahan kebersihan gigi dan mulut. Salah satu faktor pemicu yang diduga berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut yaitu kurangnya pengetahuan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 1 Karang Maritim. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang diambil secara simple random sampling dengan jumlah 27 responden.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 tentang hubungan Perilaku Hidup

Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di SDN 1 karangmaritim
Bandar Lampung

Bersih dan Sehat dengan pengetahuan menggosok gigi pada siswa kelas 3 SDN 1 Karang Maritim Kota Bandar Lampung diperoleh hasil penelitian responden dengan pengetahuan menggosok gigi dengan pengetahuan buruk sebanyak 1 siswa (3,7 persen), dengan pengetahuan baik sebanyak 26 siswa (96,3 persen).

Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut dengan nilai dilihat $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: PHBS; Pengetahuan; Kebersihan Gigi dan Mulut; Anak Usia Sekolah.

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu tolak ukur derajat kesehatan suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari lingkup terkecil yaitu rumah tangga. Penyakit dan permasalahan kesehatan lain dapat dicegah sejak dini apabila setiap anggota keluarga sudah mampu menerapkan PHBS dengan baik dan benar sehingga produktivitas kerja setiap anggota keluarga dapat meningkat. Sebaliknya, pada anggota keluarga yang belum menerapkan PHBS maka akan sangat rentan terhadap penyakit dan permasalahan kesehatan lainnya, salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut (Amuri, 2021).

Kesehatan gigi dan mulut menjadi suatu permasalahan kesehatan yang sering timbul di masyarakat sehingga memerlukan penanganan secara menyeluruh dan segera, karena dampaknya cukup signifikan dalam mempengaruhi kondisi tubuh.

Indikator utama dalam permasalahan gigi dan mulut pada anak diantaranya adalah kebersihan mulut yang berhubungan dengan waktu dan teknik menggosok gigi, jumlah dan frekuensi makan makanan yang menyebabkan permasalahan gigi dan mulut. Penyebab permasalahan gigi dan mulut itu sendiri bisa dilihat dari cara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu dari pengetahuan tentang hygiene dental (kebersihan gigi dan mulut), bisa disebabkan dari perilaku anak-anak yang sering memakan makanan jajanan kantin yang ada di sekolah (Yusfar, & Yuni, 2018).

World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa 60-90% anak usia sekolah di negara industri mengalami masalah gigi dan mulut. Prevalensi permasalahan karies gigi pada anak usia 5-9 tahun di Indonesia sebesar 92,6%. Adapun proporsi permasalahan Gigi dan Mulut pada anak usia 5-9 Tahun. Prevalensi di Provinsi Lampung sendiri yakni sebesar 67,0% dengan kategori tertinggi adalah

Kabupaten Tanggamus (67,26%) dan terendah adalah Kabupaten Tulang Bawang Barat (28,64%), sedangkan prevalensi permasalahan, gigi dan mulut di Kota Bandar Lampung menempati posisi kedua terendah yaitu, sebesar 47,96%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu keadaan sehat dari jaringan keras gigi dan jaringan lunak gigi serta seluruh komponen yang saling berkaitan dalam rongga mulut yang berfungsi untuk individu, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa adanya gangguan, baik gangguan estetik ataupun ketidaknyamanan karena adanya penyakit, seperti penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup secara produktif dalam sosial dan ekonomi. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu indikator dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat mencerminkan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk ketika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain pada tubuh (Malina, Mahirawatie, & Prasetyowati, 2021).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah suatu bentuk paradigma sehat dalam budaya baik secara individu, keluarga dan masyarakat yang mendasari sehat bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik fisik, spiritual, mental maupun sosial (Aminah, S.2018).

Definisi anak usia sekolah yaitu individu yang memiliki kisaran usia antara 7-15 tahun, golongan ini memiliki karakteristik dengan tahapan mengembangkan kemandirian dan menentukan batasan-batasan atau norma dalam kehidupan. Di sinilah karakteristik dan variasi individu mulai terbentuk sehingga lebih mudah dikenali seperti pada pertumbuhan dan perkembangan dalam kepribadian, pola aktivitas, kebutuhan zat gizi, serta asupan makanan (Janise, 2019).

Prima Dian Furqoni, Vera Yulyani*, Linawati Novikasari, Andi Bunga Silvia, Dewa Ayu Neli, Dina Martiani, Asep Rahmad Hidayat

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Vera Yulyani. *Email: verayulyani@malahayati.ac.id

Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di SDN 1 karangmaritim
Bandar Lampung

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dengan variabel *independent* yaitu Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dan variable *dependent* adalah Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 1 Karang Maritim. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang diambil secara simple random sampling dengan jumlah 27 responden.

Persiapan

Kegiatan ini melalui beberapa tahapan yaitu survey tempat kegiatan, mengadakan pertemuan untuk penyerahan surat izin dan proposal penyuluhan kepada kepala sekolah SDN 1 Karang Maritim, menyediakan media yang akan digunakan untuk penyuluhan berupa media leaflet dan video, kemudian membeli alat dan menyiapkan bahan untuk penyuluhan.

Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan

mengumpulkan siswa/i SDN1 Karang Maritim Di ruang kelas 3, untuk mengikuti penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut. Dimana kegiatan ini dilakukan pada jumat, tanggal 12 Agustus 2022, jam 13.00 WIB.

Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh 27 siswa/siswi dan beberapa guru yang mendampingi. Kegiatan dilakukan pada pukul 13.00 sampai dengan selesai, dengan penyampaian materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat menjaga kebersihan gigi dan mulut serta memberikan demo cara membersihkan gigi dan mulut yang benar, setelah memberikan materi siswa/i diberikan kuesioner untuk diisi. Metode yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Evaluasi

Setelah dilakukannya penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) gigi dan mulut sebanyak 27 responden ini dapat memahami materi yang disampaikan dalam upaya pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk kesehatan. Uji statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel chi-square, instrumen penelitian yang menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance(2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig.(1-sided)
Pearson Chi-Square	27.000 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	6.241	1	.012		
Likelihood Ratio	8.554	1	.003		
Fisher's Exact Test				.037	.037
Linear-by-Linear Association	26.000	1	.000		
N of Valid Cases	27				

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai Asymp. Sig (2-sided) pada uji Pearson Chi- Square adalah sebesar 0,000. Karena nilai Asymp. Sig (2-sided) maka dapat dilihat *p-value* 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa adanya hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut.

Prima Dian Furqoni, Vera Yulyani*, Linawati Novikasari, Andi Bunga Silvia, Dewa Ayu Neli, Dina Martiani,
Asep Rahmad Hidayat

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Vera Yulyani. *Email: verayulyani@malahayati.ac.id

Tabel 2. Hubungan PHBS dengan Pengetahuan KGM Cross tabulation

		Pengetahuan KGM		Total
		Buruk	Baik	
PHBS	1	Count	1a	0b
		% of Total	3.7%	0.0%
	2	Count	0a	26b
		% of Total	0.0%	96.3%
Total		Count	1	26
		% of Total	3.7%	96.3%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 tentang hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan pengetahuan menggosok gigi pada siswa kelas 3 SDN 1 Karang Maritim Kota Bandar Lampung diperoleh hasil penelitian responden dengan pengetahuan menggosok gigi dengan pengetahuan buruk sebanyak 1 siswa (3,7%), dengan pengetahuan baik sebanyak 26 siswa (96,3%). Hasil uji statistik Pearson Chi-Square adalah sebesar dapat dilihat $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut.

Sejalan dengan penelitian di Tenggara Seberang yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah membutuhkan pengetahuan tentang PHBS karena munculnya penyakit pada anak usia sekolah umumnya berkaitan dengan PHBS. Perilaku muncul dari pengetahuan oleh karena itu penting bagi siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang PHBS, guru diminta oleh pihak sekolah untuk menyelipkan materi tentang kesehatan terutama materi yang berkaitan hidup bersih dan sehat (Nuslan, 2018). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari hasil penelitian $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ sehingga dapat di katakan ada hubungan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan pengetahuan menggosok gigi serta korelasi antara

kedua variabel ini kuat dengan nilai 0,534 yaitu korelasi kuat, ini menunjukkan bahwa responden menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang sudah diterapkan di sekolah serta didapatkan nilai tertinggi pada pengetahuan menggosok gigi yaitu kategori baik sebanyak 28 siswa atau 66,7% sedangkan pada perilaku menggosok gigi dapatkan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup sebanyak 34 siswa atau 81,0%, sebagian besar baik (66,7%). Pengetahuan menggosok gigi sebagian besar cukup (59,5%) dan perilaku menggosok gigi sebagian besar kategori baik (66,7%). Terdapat hubungan antara pengetahuan PHBS dengan pengetahuan dan perilaku menggosok gigi (Dewi, & Syaefuddin, 2021).

SIMPULAN

Ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Dan tentang hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan pengetahuan menggosok gigi pada siswa kelas 3 SDN 1 Karang Maritim Kota Bandar Lampung diperoleh hasil penelitian responden dengan pengetahuan menggosok gigi dengan pengetahuan buruk sebanyak 1 siswa (3,7%), dengan pengetahuan baik sebanyak 26 siswa (96,3%).

Prima Dian Furqoni, Vera Yulyani*, Linawati Novikasari, Andi Bunga Silvia, Dewa Ayu Neli, Dina Martiani, Asep Rahmad Hidayat

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Vera Yulyani. *Email: verayulyani@malahayati.ac.id

Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di SDN 1 karangmaritim
Bandar Lampung

SARAN

Penting bagi siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang PHBS dan tentang kebersihan gigi dan mulut, dengan ini baik untuk pihak sekolah untuk memberikan materi tentang kesehatan terutama materi yang berkaitan hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Gowa. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 9(1), 39-52.

Amuri, A. (2021). *Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan rumahtangga di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batumarta II Kabupaten Oku Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Stik Bina Husada Palembang)

Dewi, T. K., & Syaefuddin, F. N. (2021). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Pengetahuan dan Perilaku Menggosok Gigi. *JL-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 50-54.

Janise, E. C. (2019). *Identifikasi Konsep Diri Anak Jalanan Usia Sekolah Di Komunitas Save Street Child Surabaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Malina, A., Mahirawatie, I. C., & Prasetyowati, S. (2021). Kemampuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Mim 04 Blimbing Paciran Lamongan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(1).

Nuslan, M. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN 018 Tenggarong Seberang.

Yusfar, K. M., & Yuni, A. (2018). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Karies (Kavitasi) Gigi Pada Anak Usia Seko. *Healthy Journal*, 6(2), 12-18.

LAMPIRAN

Dokumentasi proses penyampaian materi penyuluhan tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di SDN 1 Karang Maritim.



Gambar 1 Proses Penyuluhan Materi PHBS Gigi dan Mulut

Prima Dian Furqoni, Vera Yulyani*, Linawati Novikasari, Andi Bunga Silvia, Dewa Ayu Neli, Dina Martiani, Asep Rahmad Hidayat

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Vera Yulyani. *Email: verayulyani@malahayati.ac.id

Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di SDN 1 karangmaritim
Bandar Lampung



Gambar 2 Pengisian Kuesioner PHBS Gigi dan Mulut



Gambar 3 Pembagian Bingkisan Makanan



Gambar 4 Dokumentasi Bersama Siswa/Siswi SDN 1 Karang Maritim

Prima Dian Furqoni, Vera Yulyani*, Linawati Novikasari, Andi Bunga Silvia, Dewa Ayu Neli, Dina Martiani, Asep Rahmad Hidayat

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Vera Yulyani. *Email: verayulyani@malahayati.ac.id

Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di SDN 1 karangmaritim
Bandar Lampung

ABSENSI KEHADIRAN SISWA/I SDN 1 KARANG MARITIM, PANJANG

No.	Nama	Tanda tangan
1.	Khalya alia Mahmudani	
2.	Kesseyah Jayalini Endilah	
3.	Qaycha alfaia	
4.	M. Ridwan K.	
5.	Muhammad daffa	
6.	Sora Ramadani	
7.	Sahwa Yuliyani Ramadani	
8.	belia dufka Pangestu	
9.	Azmelutli Fianah	
10.	YFA zarina aisyah habibi	
11.	Dina Kusuma Hamadhani	
12.	Dina Ramadani	
13.	Arif Induwanari	
14.	Kunika sora nani	
15.	Abid daffa purnama	
16.	Andik Wahyu Peratama	
17.	ANNISA MULYA, SANI	

Gambar 5 Absensi Kehadiran Siswa/i SDN 1 Karang Maritim

ABSENSI KEHADIRAN SISWA/I SDN 1 KARANG MARITIM, PANJANG

No.	Nama	Tanda tangan
18.	LUTVIL Sifatius	
19.	Benthami HEP bethiah	
20.	Chabir Andramadani H.	
21.	Al-Zarrah F	
22.	Altha Nazwa Salubila	
23.	Jusito Lulus	
24.	Khairi adilla wilda	
25.	M. Al. Fauzan	
26.	Abdi Fatri	
27.	Khairi FERA Puerti	

Gambar 6 Absensi Kehadiran Siswa/i SDN 1 Karang Maritim

Prima Dian Furqoni, Vera Yulyani*, Linawati Novikasari, Andi Bunga Silvia, Dewa Ayu Neli, Dina Martiani, Asep Rahmad Hidayat

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Vera Yulyani. *Email: verayulyani@malahayati.ac.id